

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

MARCH 2020



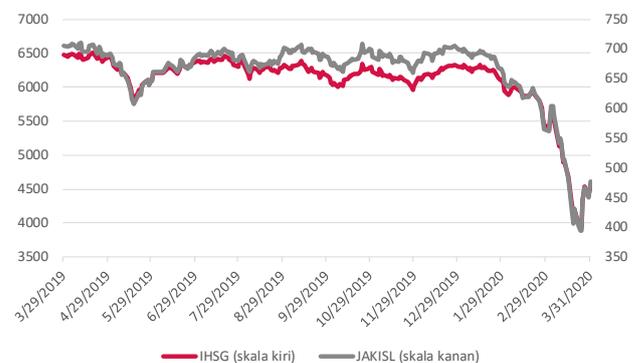
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps ke level 4,50%, sebagai langkah antisipasi menjaga pertumbuhan ekonomi di tengah wabah Covid-19.** BI juga mengeluarkan beberapa kebijakan terkait, seperti memperluas insentif pelonggaran GWM selain bank pembiayaan ekspor-impor, dan memperkuat *triple intervention* dalam menjaga stabilitas rupiah.
- **Pemerintah Indonesia kembali mengeluarkan kebijakan untuk menahan dampak Covid-19, dengan memberikan paket stimulus ketiga senilai Rp 405,1 triliun, mempercepat penurunan PPh dari 25% ke 22% di tahun ini, serta merevisi batas defisit fiskal menjadi di atas -3% dari PDB hingga 2022.** Stimulus di fokuskan untuk penanganan wabah Covid-19, menjaga daya beli masyarakat terutama kelas bawah, serta membantu industri yang terdampak wabah Covid-19.
- **BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia bulan Februari 2020 surplus sebesar USD2,34 miliar, lebih baik dari prediksi sebesar USD109 juta.** Tercatat ekspor naik 21,5% YoY menjadi USD1,87 miliar, sedangkan impor turun -35,3% YoY menjadi USD1,98 miliar.
- **Di bulan Maret 2020 terjadi inflasi sebesar 0,10% MoM, di bawah ekspektasi yang sebesar 0,12% YoY.** Dibandingkan Februari, kenaikan ini terutama didorong kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, dan kelompok makanan, minuman dan tembakau. Komponen perawatan pribadi yang mengalami kenaikan tinggi adalah harga perhiasan emas akibat kenaikan harga emas ditengah ketidakpastian global.
- **Indeks PMI Manufaktur Maret turun menjadi 45,3, dari bulan Februari yang sebesar 51,9.** Hal ini akibat kondisi permintaan yang jatuh akibat wabah Covid-19 baik di tingkat global maupun domestik, terlihat dari total pesanan baru yang mencetak rekor penurunan dan rendahnya penjualan ekspor.
- **Rupiah melemah -13,9% (1.992 poin) sepanjang Maret 2020** menjadi Rp 16.310 per US\$. Sebaliknya, mata uang dolar AS (indeks DXY) menguat 0,9% sepanjang Maret..

Ulasan Pasar Saham

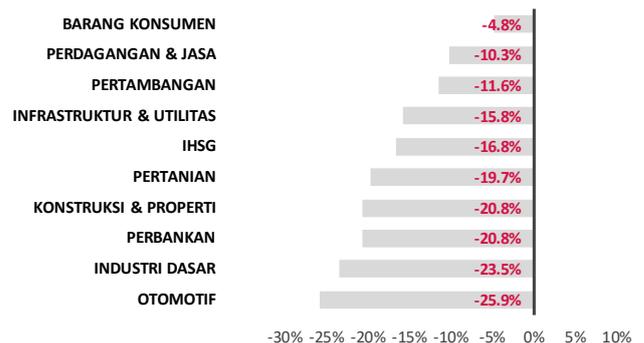
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Maret turun -913.8 poin (-16,8%) ke 4538.9.** Semua sektor melemah dengan sektor otomotif (-25,9%), industri dasar (-23,5%), dan perbankan (-20,8%) turun terdalam.
- **Jakarta Islamic Index (JAKISL) turun -88.62 poin (-15.7%) ke 476.388** namun tidak sedalam penurunan IHSG akibat penurunan sektor barang konsumen yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan sektor perbankan.
- **Investor asing masih melakukan aksi jual di pasar saham selama bulan Maret 2020 senilai -5,59 triliun.**

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Maret 2020

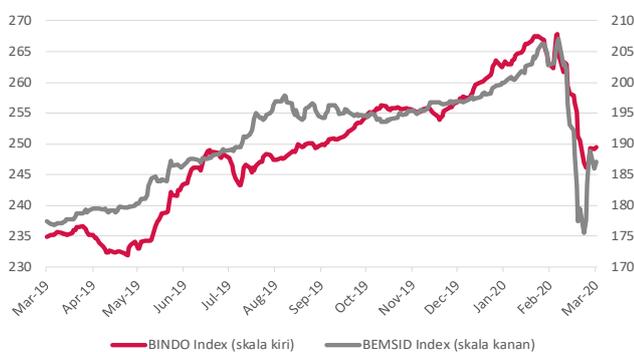


Sumber: Bloomberg

Ulasan Pasar Obligasi

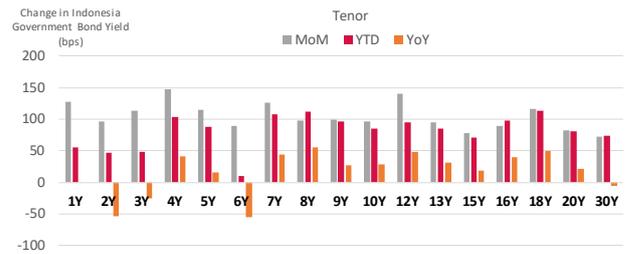
- **Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) turun -5,2% ke level 249.492**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) melemah sebesar -7.7% ke 187.043.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 96,3 basis poin ke 7.91%**. Obligasi berjangka 3 bulan turun hingga -24,8bps ke 5,3%, sedangkan obligasi bertenor 4 tahun naik tertinggi, sebesar 146,9 bps, ke 7,52%.
- Sejalan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi kembali mencatat net sell, senilai -121,26 triliun sepanjang Maret 2020**.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.